

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat dikategorikan dalam jenis penelitian empiris.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan berfokus pada prinsip-prinsip umum yang menjadi dasar perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau gejala-gejala yang dianalisis gejala sosial, dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.²

Penelitian hukum empiris merupakan suatu metode penelitian hukum berdasarkan fakta empiris diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal dari wawancara dan perilaku aktual yang dilakukan dengan pengamatan langsung. Perilaku yang diamati ini mencerminkan adanya kesenjangan antara yang seharusnya dan yang seharusnya atau sebaliknya. Penelitian hukum empiris juga digunakan di sini dengan mengamati hasil tingkah laku manusia berupa peninggalan fisik dan arsip. Anda juga bisa mengartikannya seperti itu. Kegiatan penelitian untuk mengungkapkan perasaan masyarakat menentang kehendak pemerintah untuk mengatur penelitian yang perilaku orang-orang di sekitar.³

Oleh sebab itu, data yang muncul dalam penelitian ini berwujud kata-kata bukan rangkaian angka-angka. Data ini dikumpulkan dan diperoleh

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1982), 188.

² Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 20-21.

³ Sheyla Nichlatus Sovia, Abdul Rouf Hasbullah, Andi Ardiyan Mustakim, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, 47-48.

langsung dari sumbernya, dicatat dan diolah sendiri yang semuanya itu diperoleh dari lapangan penelitian yang berupa hasil wawancara dari pihak yang berkompeten. Selain itu dalam penelitian ini juga akan dikemukakan fenomena-fenomena sosial tentang pembahasan yang diteliti, sehingga obyek yang diteliti dapat diamati dan dipahami secara jelas. Jadi dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang obyek yang diteliti dengan mencatat semua hal yang terkait dalam obyek yang diteliti.⁴

Kajian empiris lebih menekankan pada aspek subjektif yang diteliti, sehingga mengerti pemahaman “Terhadap Ganti Rugi Barang Dalam Akad Sewa Menyewa Alat Outdoor” dengan suatu pendekatan fenomenologis, agar supaya dapat menemukan dibalik fenomena tersebut nantinya akan diketahui secara langsung, baik mengenai tingkah laku ataupun kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut.

Jenis penelitian ini secara spesifik lebih bersifat deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang objek yang diteliti dalam hal ini untuk menggambarkan tentang Praktik Terhadap Ganti Rugi Barang Dalam Akad Sewa Menyewa Alat Outdoor.

⁴ Lexy, J, Moloeng , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), 9.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, karena dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵

Ketika akan melakukan penelitian, peneliti harus hadir di lapangan dengan menyerahkan surat izin penelitian, setelah itu menunggu untuk diterima melakukan penelitian atau tidak, bila boleh maka selanjutnya bias langsung melaksanakan penelitian sesuai perintah dari pihak yang memberi izin. Untuk memperoleh data yang mendalam peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat.

C. Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah di *Green Camp* Jombang. Peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut dikarenakan sering terjadinya kehilangan dan kerusakan barang yang disewakan sehingga salah satu pihak mengalami kerugian. Tetapi penyewa mengganti dengan harga dan barang baru yang jika dikalkulasikan lebih mahal daripada barang yang disewa. Sehingga peneliti menganggap masalah tersebut patut dan menarik untuk diteliti untuk menemukan jalan keluar yang tidak merugikan dua belah pihak.

⁵ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang: Kalmia Husada Pres, 1996), 26.

D. Data dan Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian adalah:⁶

Pertama: data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi subjek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan, terutama informan yang menjadi pelaku Praktik Ganti Rugi Barang Dalam Akad Sewa Menyewa Alat *Outdoor* (Studi Kasus Di Persewaan Alat *Outdoor Green Camp* Jombang)".

Kedua: data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi alat media seperti buku-buku yang menjadi referensi yang berkaitan dengan penelitian ini, juga informasi yang didapatkan dari orang lain yang tinggal diluar daerah penelitian tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Dalam metode ini peneliti hadir langsung sebagai pengamat tentang kondisi secara faktual yang ada di daerah tersebut. Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif aktif sebagai tahap pengenalan peneliti mencari tahu situasi di *Green Camp* Jombang, sehingga nantinya peneliti dapat melanjutkan dengan metode berikutnya.

2. Wawancara/Interview

Interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam hal ini peneliti

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: PT Air Langga, 2001), 129

menggunakan metode wawancara tak berstruktur. Tahap ini bisa dikatakan sebagai tahap kedua setelah observasi.⁷ Peneliti menggunakan metode wawancara tak terstruktur guna mendapatkan informasi yang lebih luas. Sehingga, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada para pelaku dan masyarakat umumnya, guna mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan untuk penelitian Praktik Ganti Rugi Barang Dalam Akad Sewa Menyewa Alat *Outdoor*. Peneliti menggunakan *random sampling* untuk metode mencari target wawancara karena tidak memungkinkan mewawancarai seluruh penduduk daerah tersebut.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dan buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Maka dalam proses dokumentasi peneliti dapat mengabadikan proses-proses dalam penelitian melalui pencatatan dokumen yang ada, antara lain tentang letak geografis, struktur pemerintahan, keadaan penduduk dibidang sosial ekonomi, pendidikan dan keberagaman pelanggan *Green Camp* Jombang.

F. Analisis Data

Prinsip pokok analisis data adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan makna hubungan konsepsional (variabel-variabel) hingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang difokuskan dalam penelitian. Jadi dalam proses analisis data dimulai dengan mencari dan

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Edisi Revisi Iv*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 145.

menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data ini penulis lakukan melalui tiga cara:

1. Reduksi data

Peneliti akan melakukan pengolahan data dari lapangan dengan memilih, dan memilih, menyederhanakan data dengan merangkum data-data yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan dan melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya mencari benang merah dengan mengintegrasikan seluruh penyajian data yang ada.⁹ Menganalisis data atau informasi dari pelaku usaha tentang Praktik Ganti Rugi Barang Dalam Akad Sewa Menyewa Alat *Outdoor*, sehingga tersusun objek

⁸ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 185.

⁹ Ibid,186.

penelitian yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang dan setelah dilakukannya penelitian menjadi paham akan permasalahannya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada maka penulis perlu melakukan langkah pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang akan penulis lakukan adalah:

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam penelitian dilakukan untuk menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada tradisi yang ada di masyarakat. Selanjutnya dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol pada permasalahan tersebut secara rinci sehingga mudah dipahami.¹⁰

2. Trianggulasi Data

Trianggulasi yaitu peneliti mengoparasikan hasil temuan data yang diperoleh dari hasil wawancara, yaitu dari informan satu dengan informan lainnya di tempat dan waktu yang berbeda.¹¹ Peneliti akan menggali data mengenai Terhadap Ganti Rugi Barang Dalam Akad Sewa Menyewa Alat *Outdoor*.

¹⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 177.

¹¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 187.